

**ANALISIS WACANA KRITIS PEMBERDAYAAN FINANSIAL
PEREMPUAN PADA AKUN INSTAGRAM @PRITAGHOZIE DENGAN
MODEL NORMAN FAIRCLOUGH**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Strata Satu Ilmu Komunikasi pada Departemen Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas

Oleh:

WULAN FITRIANI

2010862002



**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

**ANALISIS WACANA KRITIS PEMBERDAYAAN FINANSIAL
PEREMPUAN PADA AKUN INSTAGRAM @PRITAGHOZIE DENGAN
MODEL NORMAN FAIRCLOUGH**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Strata Satu Ilmu Komunikasi pada Departemen Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas

Oleh:

WULAN FITRIANI

2010862002

Pembimbing:

Vitania Yulia, S.Sos., M.A

Rinaldi, M.I.Kom



**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

ABSTRAK

ANALISIS WACANA KRITIS PEMBERDAYAAN FINANSIAL PEREMPUAN PADA AKUN INSTAGRAM @PRITAGHOZIE DENGAN MODEL NORMAN FAIRCLOUGH

Oleh:

Wulan Fitriani

2010862002

Dosen Pembimbing:

Vitania Yulia, S.Sos., M.A

Rinaldi, M.I.Kom

Media sosial menjadi ruang utama produksi wacana pemberdayaan finansial perempuan melalui konten edukasi influencer. Di Indonesia, wacana ini kerap dibingkai sebagai solusi individual atas kerentanan ekonomi perempuan, sementara ketimpangan struktural cenderung terpinggirkan. Penelitian ini bertujuan mengkaji konstruksi wacana pemberdayaan finansial perempuan, produksi dan konsumsi teks, serta relasi ideologi, kekuasaan, dan struktur sosial yang melatarinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough yang mencakup dimensi teks, praktik wacana, dan praktik sosiokultural, dengan data berupa konten Instagram terpilih pada akun @pritaghozie dan komentar audiens. Hasil penelitian sekaligus menegaskan kesimpulan bahwa pada level teks, wacana pemberdayaan finansial membingkai perempuan sebagai subjek ekonomi yang rasional dan bertanggung jawab atas stabilitas finansial diri dan keluarga. Konstruksi ini memang menantang stereotip ketidakcakapan ekonomi perempuan, namun secara bersamaan mereproduksi logika responsabilisasi individu dengan menormalisasi pengelolaan risiko finansial dan beban domestik sebagai kewajiban personal. Pada level praktik wacana, produksi konten berjalan dalam logika kapitalisme platform yang menekankan personal branding dan afektivitas, sementara interaksi audiens terutama berfungsi sebagai proses reproduksi dan negosiasi makna yang memperkuat solidaritas digital serta membentuk bentuk-bentuk resistensi mikro dalam batas-batas yang dapat diterima secara normatif. Pada level praktik sosiokultural, wacana ini beroperasi dalam kerangka neoliberalisme, moralitas keluarga kelas menengah, patriarki struktural, serta absennya peran negara dalam penyediaan perlindungan sosial yang sensitif gender. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa pemberdayaan finansial perempuan di media sosial bersifat ambivalen: memperluas agensi dan literasi finansial perempuan, tetapi sekaligus membatasi potensi transformasi struktural dengan memprivatisasi masalah ekonomi dan mengalihkan tanggung jawab dari negara ke individu.

Kata Kunci: Analisis wacana kritis, *Influencer* media sosial, Neoliberalisme, Patriarki, Pemberdayaan finansial perempuan

ABSTRACT

CRITICAL DISCOURSE ANALYSIS OF WOMEN'S FINANCIAL EMPOWERMENT ON THE INSTAGRAM ACCOUNT @PRITAGHOZIE USING NORMAN FAIRCLOUGH'S MODEL

By:

Wulan Fitriani

2010862002

Supervisors:

Vitania Yulia, S.Sos., M.A

Rinaldi, M.I.Kom

Social media serves as a key platform for women's financial empowerment discourses through influencer content. In Indonesia, these often frame financial literacy as individual solutions to economic vulnerability, marginalizing structural inequalities. This study examines narrative construction, discourse production/consumptions processes, and underlying ideology-power-social structure relations using Norman Fairclough's Critical Discourse Analysis across textual, discursive, and sociocultural dimensions. Data comprises selected @pritaghozie Instagram content and audience comments. Textually, women appear as rational economic subjects managing household stability via disciplined budgeting and planning, challenging financial incompetence stereotypes while reproducing neoliberal responsabilization that normalizes domestic burdens as personal duty. Discursive practice reveals content production shaped by platform capitalism, emphasizing personal branding and affective engagement, while audience interaction functions as a site of meaning negotiation that generates digital solidarity and micro-forms of resistance. Socioculturally, the discourse operates within neoliberalism, middle-class morality, structural patriarchy, and state absence from gender-sensitive protections. The study concludes social media financial empowerment is ambivalent: expanding women's financial agency and literacy while constraining structural transformation by privatizing economic issues and shifting responsibility from state to individuals.

Keyword: *Critical discourse analysis, Neoliberalism, Patriarchy, Social media influencers, Women's financial empowerment,*